

**Pola Pikir Dan Kepemimpinan Mahasiswa Pada Ketua Bem Fakultas
Di Universitas Wiraraja Sumenep**

Dedy Arfiyanto

(mr_diego@gmail.com)

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Wiraraja

Aprilina Susandini

(aprilina.susandini@gmail.com)

Dosen fakultas ekonomi Universitas Wiraraja

Abstrak

Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan tentunya melalui sebuah proses berkader dan berkiprah baik didalam organisasi intra maupun ekstra kampus. Bagian dari proses menuju kepemimpinan yang sebenarnya tidak terlepas dari lingkungan dimana mereka berkiprah sehingga membentuk pola pikir dan tindakan dalam kepemimpinan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti terlibat langsung dan terus berinteraksi dengan sumber data sehingga pola pikir mahasiswa dapat di ketahui secara jelas. Dalam hal mahasiswa karena yang terpenting adalah pola pikir, maka pola pikir disini menjadi penentu dalam hal perjalanan hidup. Dan perjalanan hidup mahasiswa baru bisa dikatakan benar-benar hidup ketika mahasiswa memiliki passionnya masing - masing. *Passion* bagi mahasiswa itu sangatlah penting karena untuk menentukan tujuan kita ingin kemana kedepannya passion lah yang sangat menentukan. *Passion* itu berasal dari diri sendiri ketika seorang itu sudah memiliki visi dan misi dalam hidupnya. Visi dan misi itu tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi itu berasal dari kesadaran seorang mahasiswa untuk merubah hidupnya Rata-rata ketua Bem memiliki warna Kuning yang mengindikasikan bahwa pemilik warna kuning biasa bekerja sistematis, kurang mampu berfikir paradok dan terperangkap dari cara kerja stabil dan tradisi sehingga dalam beberapa hal dia dipandang orang lain sebagai orang yang *rigid* dan kurang fleksibel. Mereka juga percaya bahwa orang yang bagus dan hebat adalah mereka yang bekerja sistematis, prosedur, detail, terorganisasi dan bertanggung jawab. Hal ini juga dibuktikan dengan program kerja mereka yang mengikuti pendahulunya tanpa ada inovasi lain untuk mencoba program kerja baru sehingga iklim organisasi akan lebih nampak.

Kata Kunci: Pola Pikir, Kepemimpinan, Ketua Bem Fakultas

Perkembangan yang begitu pesat di segala bidang yang berkenaan dengan ekonomi, politik, sosial dan budaya serta teknologi menuntut adanya sebuah terobosan baru sebagai akibat begitu dinamisnya kebutuhan cepat dan keinginan manusia. Kompleksitas permasalahan tidak

dapat dihindarkan bahkan dapat dikatakan hampir setiap hari, jam dan detik silih berganti persoalan bergerak mengikuti kepentingan baik dilingkungan yang lebih luas sampai kepada lingkungan yang paling kecil dalam masyarakat.

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan figur pemimpin, tugas dan fungsi utama pemimpin. Pada zaman manapun ia berperan untuk memberikan jawaban secara arif, efektif dan produktif atas permasalahan dan tantangan yang dihadapi. Sering kali kita melihat dan mendengar masyarakat sangat kecewa atas keadaan karena dilatar belakangi pemimpin tidak mampu memberikan nilai kepuasan terhadap orang-orang yang dipimpinnya.

Fenomena yang terus bergulir untuk selalu dipertunjukkan langkahnya baik di media cetak maupun di media elektronik adalah kepemimpinan dari lapisan generasi muda. Tuntutan kepemimpinan bukan sekedar dilihat dari sisi kharisma semata, tetapi yang diharapkan juga memiliki karakter tertentu yang sesuai dengan kondisi tertentu pada suatu kawasan tertentu.

Perguruan tinggi menjadi bagian integral pembangunan nasional dan daerah merupakan penghubung antara ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan pendidikan berdasarkan pola pemikiran yang fanatik dan berorientasi pada permasalahan masa depan. Oleh karena itu, kualitas lulusan dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikapnya menentukan perkembangan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Kata mahasiswa dibentuk dari dua kata dasar yaitu "maha" dan "siswa" maka

berarti besar atau agung, sedangkan siswa berarti orang yang sedang belajar. Kombinasi dua kata ini menunjukkan pada suatu kelebihan tertentu bagi penyandanginya. Didalam PP nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi disebutkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu (bab I pasal 1 ayat 6 yaitu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/ atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau kesenian) (bab II pasal 1 (1). Dengan demikian, mahasiswa adalah anggota dari suatu masyarakat tertentu yang merupakan "elit" intelektual dengan tanggung jawab terhadap ilmu dan masyarakat yang melekat pada dirinya sesuai dengan tridharma tempat ia bernaung.

Mahasiswa adalah anggota masyarakat yang berada pada tataran elit karena kelebihan yang dimilikinya, dengan demikian mempunyai tanggung jawab intelektual, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moral. Tanggung jawab intelektual diwujudkan dengan memperdalam dan mengembangkan diri di dalam pembedaan keilmuan yang ditekuninya sehingga dapat memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya serta merupakan jembatan

antara dunia teoritis dan dunia empiris dalam arti pemetaan dan pemecahan masalah kehidupan sesuai dengan bidangnya. Tanggung jawab sosialnya adalah merupakan dinamisor perubahan masyarakat menuju perkembangan yang lebih baik (agen perubahan). Sedang akan tanggung jawab moral dengan melakukan kontrol terhadap perubahan yang sedang dan akan berlangsung.

Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan tentunya melalui sebuah proses berkader dan berkiprah baik didalam organisasi intra maupun ekstra kampus. Bagian dari proses menuju kepemimpinan yang sebenarnya tidak terlepas dari lingkungan dimana mereka berkiprah sehingga membentuk pola pikir dan tindakan dalam kepemimpinan.

Universitas Wiraraja Sumenep yang terdiri dari 7 (tujuh) Fakultas meliputi Fakultas Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kesehatan, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentunya memiliki keunikan dari pola pikir dan tindakan pada Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) masing-masing Fakultas. Dari permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana pola pikir dan persepsi kepemimpinan mahasiswa pada ketua BEM Fakultas di Universitas Wiraraja Sumenep.

Pola Pikir atau *mindset* adalah sekumpulan kepercayaan (*belief*) atau cara berpikir yang mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang, yang akhirnya akan menentukan level keberhasilan hidupnya (Adi W. Gunawan dalam Yoga, 2008). Carol S. Dweck, 2008 dalam bukunya *Change Your Mindset – Change Your Life*, mengatakan bahwa pada dasarnya ada dua jenis pola pikir manusia, yaitu pola pikir tetap dan pola pikir berkembang. Ciri-ciri dari kedua jenis pola pikir tersebut diantaranya sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini.

Sedikitnya ada empat faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang, yaitu lingkungan keluarga, pergaulan dengan masyarakat, pendidikan, dan sistem kepercayaan atau keyakinan. Pola pikir atau *mindset* adalah keseluruhan/ kesatuan dari keyakinan yang kita miliki, nilai-nilai yang kita anut, kriteria, harapan, sikap, kebiasaan, keputusan dan pendapat yang kita keluarkan dalam memandang diri kita sendiri, orang lain, atau kehidupan ini. Dengan demikian, *mindset* adalah semacam filter yang kita bangun untuk menafsirkan apa saja yang kita lihat dan kita alami. Apakah pola pikir bisa diubah? Jawabnya “bisa” karena pola pikir merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran (*learning*), maka pola pikir bisa juga diubah (*unlearning*) dan dibentuk ulang (*relearning*).

Tabel 1.1
Perbedaan Orang yang Berpola Pikir Tetap dan Pola Pikir Berkembang

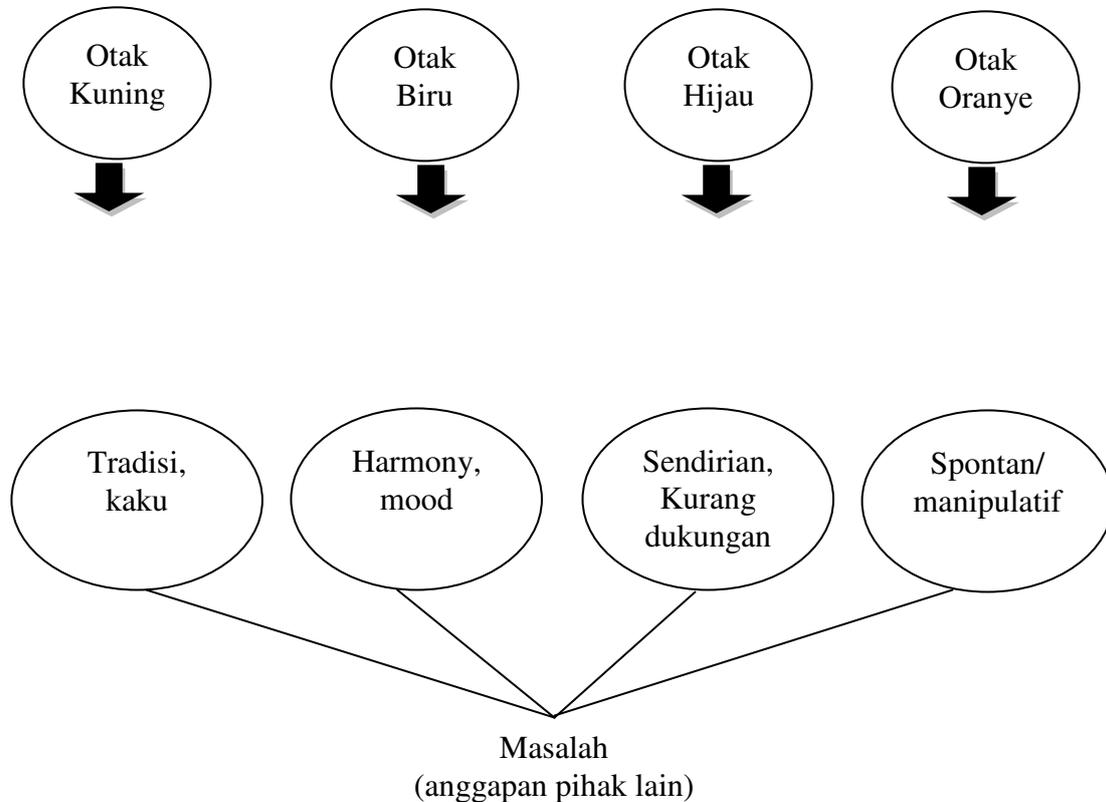
NO	POLA PIKIR TETAP	POLA PIKIR BERKEMBANG
1.	Sibuk membuktikan kehebatan dirinya.	Tidak punya kepentingan untuk membuktikan diri mereka. Mereka hanya melakukan apa yang mereka cintai.
2.	Menggunakan segala cara untuk mencapai sukses.	Meyakini bahwa mengelak, curang, dan menyalahkan orang lain bukanlah resep untuk sukses.
3.	Defensif bila orang lain menunjukkan kesalahannya.	Berani mengakui kesalahan, dan mengambil lebih banyak manfaat dari umpan balik yang ia dapatkan.
4.	Ingin menjadi satu-satunya ikan besar.	Tidak akan menegaskan statusnya dengan merendahkan orang lain. Ia tidak akan menghalangi karyawan yang berkinerja tinggi, dan tidak menganggap karyawan tersebut adalah ancaman baginya.
5.	Lebih fokus pada kekuasaannya ketimbang kesejahteraan karyawannya.	Peduli terhadap pengembangan personal. Bertanggungjawab atas proses-proses yang membawa kesuksesan, dan mempertahankannya
6.	Semua keberhasilan karena dirinya.	Tidak senang disebut sebagai orang pertama. Mereka akan mengatakan, "Hampir semua yang telah saya lakukan dalam hidup dapat terselesaikan berkat kerjasama dengan orang lain..."
7.	Pendapatnya yang paling benar	Menumbuhkan pandangan-pandangan alternatif dan konstruktif, mempersilahkan karyawannya untuk mengambil sudut pandang yang berbeda, sehingga ia dapat melihat kekurangan-kekurangan dalam posisinya

Perubahan pola pikir berarti juga berubah dari satu pola pikir kepada pola pikir yang lain. Dari pola pikir negatif ke pola pikir positif, dari pecundang menjadi pemenang, dari statis menjadi kreatif, dari konsumtif menjadi produktif.

Kreativitas finansial berusaha mengubah "mindset" yang ada pada diri kita masing-masing mengikuti pola pikir

"manusia sejahtera" yang efisien dan sesuai "konsep ekonomis". Kreativitas secara finansial dalam kenyataannya merupakan kesediaan untuk berpindah dari zona yang dianggap nyaman sebelumnya menuju zona baru yang penuh tantangan. Seorang yang kreatif akan mampu melakukan perpindahan tersebut dengan perhitungan yang matang sehingga menghasilkan zona baru yang lebih

Gambar 1
Jenis-jenis *brain colour*



nyaman pada masa depan dengan mengorbankan kenyamanan hari ini. Cara berfikir akan menentukan tindakan seperti apa yang akan di ambil setiap kali berhadapan dengan masalah. Setiap orang mempunyai warna pikiran (*brain colour*) yang berbeda-beda. Manusia cenderung menganggap orang yang hebat itu adalah yang punya warna sama dengan dirinya. Tapi, menjadi seorang pemimpin, harus mau *open minded* dengan mencoba *multi color*.

Dalam bertindak, masing-masing pemilik warna mempunyai cara berpikir yang unik. Para pemilik otak oranye

cenderung hidup merdeka, bebas dari belenggu, tak punya keragu-raguan. Namun, dia sering dianggap manipulatif, tidak stabil dan petualang oleh pemilik otak warna lain. Padahal dalam krisis, kaum oranye sangat dibutuhkan karena dia inovatif dan banyak akal.

Para pemilik otak hijau bersifat kritis dan logis, tetapi dia kurang didukung banyak orang karena tidak bisa bekerja sama dengan orang lain dan kalau ditentang kurang luwes dalam merespons. Masalahnya, dia tidak mendapat dukungan. Sedangkan pemilik otak biru berpotensi merakatkan orang dan

senang menolong orang lain sering kali kurang tajam dan *moody*. Sementara itu, para pemilik otak kuning yang biasa bekerja sistematis kurang mampu berfikir paradoks dan masih terperangkap oleh cara kerja stabil dan tradisi sehingga dalam beberapa hal dia dipandang orang lain sebagai orang yang *rigid* dan kurang fleksibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa adalah suatu kelompok pemuda yang diuntungkan oleh kondisi, dimana mereka dapat menikmati pendidikan tinggi dengan segala nilai-nilai akademis yang ada dalam pendidikan tersebut. Kebebasan akademis dikampus telah memberikan ruang kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pola pikir melalui berbagai macam sarana, buku-buku, teori-teori yang diperoleh dari ruang perkuliahan, akses informasi seperti internet ditambah pola pikir yang terbentuk menjadikan mahasiswa mampu merasakan, melihat, mengamati dan membedah setiap perkembangan realita yang terjadi di sekelilingnya.

Dalam hal mahasiswa karena yang terpenting adalah pola pikir, maka pola pikir disini menjadi penentu dalam hal perjalanan hidup. Dan perjalanan hidup mahasiswa baru bisa dikatakan benar- benar hidup ketika mahasiswa memiliki *passionnya* masing – masing. *Passion* bagi mahasiswa itu sangatlah penting karena untuk

menentukan tujuan kita ingin kemana kedepannya *passion* lah yang sangat menentukan. *Passion* itu berasal dari diri sendiri ketika seorang itu sudah memiliki visi dan misi dalam hidupnya. Visi dan misi itu tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi itu berasal dari kesadaran seorang mahasiswa untuk merubah hidupnya. Cara berfikir mahasiswa menentukan tindakan apa yang akan diambil ketika dihadapkan dengan masalah. Setiap mahasiswa mempunyai cara berfikir yang berbeda dan setiap orang mempunyai warna pikiran yang berbeda.

Mahasiswa dengan tipe otak kuning

Mahasiswa yang memiliki warna otak kuning adalah salah satu mahasiswa yang punya disiplin yang tinggi dalam segala hal baik itu kehidupan kantor, keluarga, dan pribadinya. Memiliki stabilitas yang baik, menghargai nilai-nilai tradisi dan budaya, berani berkomitmen, berani bertanggung jawab atas segala apa yang telah dilakukan olehnya baik itu tanggung jawab kecil atau pun tanggung jawab yang besar. Hidupnya dijalani dengan serius, apapun yang akan dilakukan selalu direncanakan dengan matang seringkali mahasiswa bertipe otak kuning ini disebut sebagai mahasiswa yang *perfectionis*, menginginkan segalanya berjalan sempurna sesuai rencana. Pintar dan calon pemimpin yang baik.

Mahasiswa dengan tipe otak Biru

Mahasiswa dengan tipe otak biru adalah orang yang selalu siap menjadi pendengar yang baik setiap kali sahabatnya yang dilanda masalah. Memiliki rasa empati dan simpati yang begitu tinggi sehingga orang yang curhat kepadanya merasa nyaman. Mahasiswa ini sangat supel dan mudah bergaul dengan orang banyak, baginya teman adalah segalanya. Dia tidak bisa hidup sendiri, selalu berkomunikasi dengan orang lain untuk bertukar informasi. Bekerja dalam kondisi yang sulit bisa menyebabkan orang ini begitu panik, langsung pusing. Kadang bila masalah berat melanda mahasiswa ini akan merasa tertekan dalam beberapa hari tapi langsung pulih kembali dalam beberapa hari.

Mahasiswa dengan tipe otak Hijau

Mahasiswa dengan tipe otak hijau adalah mahasiswa yang berpikir kritis. Rasa ingin tahunya begitu besar, apapun yang membuatnya penasaran akan dicari jawabannya sampai menemukan jawaban yang tepat dan valid. Begitulah mahasiswa bertipe otak hijau bila mencari kebenaran dalam suatu kasus karena dia selalu fokus dan serius dalam mengerjakan segala sesuatu yang menjadi tugasnya. Cerdas dalam menanggapi berbagai hal, berbicara berdasarkan fakta, logis dalam menanggapi berbagai hal. Orang berotak hijau sangat menyukai hal-hal yang berbau teknologi,

juga perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir akan serius diperbincangkan. Karena pikirannya yang logis, mahasiswa ini akan merasa terganggu bila bergaul, berteman, dan bekerja dengan orang yang dengan orang yang suka bermain-main dan tidak serius.

Mahasiswa dengan tipe otak orange

Mahasiswa ini adalah tipe mahasiswa yang penuh percaya diri, berani berkompetisi dengan orang lain, tidak takut mengambil resiko. Bila melihat peluang yang besar dan terlihat menguntungkan maka orang ini akan langsung bertindak untuk mengambil peluang itu. Cerdas dalam melakukan negosiasi, menyukai perubahan yang fresh dan inovatif, kreatif, banyak akal, dan sering bersikap spontan. Sikap spontannya ini kadang-kadang bisa menyebabkan kegagalan tapi baginya kegagalan tidaklah sulit untuk diatasi karena motivasi dan semangatnya yang tinggi, orang ini bisa bangkit dari keterpurukan. Mahasiswa seperti ini tidak menyukai komitmen yang terlalu mengikatnya, mudah terombang-ambing oleh orang lain, mudah dipengaruhi oleh lingkungan.

Pola Pikir Ketua Bem Universitas Wiraraja

Universitas Wiraraja memiliki 7 Fakultas dengan 7 ketua Bem. Diantaranya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berikut hasil angket yang disebarakan kepada masing-masing ketua Bem Fakultas di Lingkungan Universitas Wiraraja Sumenep dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Berdasarkan dari data yang disuguhkan pada Tabel 1.2 tampak sekali bahwa dominasi atau kecenderungan dari penggunaan warna otak kuning sangatlah melekat dengan para ketua badan eksekutif mahasiswa fakultas dilingkungan universitas wiraraja sumenep. Hal ini ditunjukkan dari skor angket yang memberikan poin tertinggi pada otak kuning sebesar 220.

Secara lebih rinci warna pikiran masing-masing ketua Bem dapat dilihat pada Tabel 1.3 Kepribadian (Organisasi, Kreativitas, Mandiri, Antusias). Tabel 1.4 kepribadian (tepat waktu, komunikatif, rasa

ingin tahu, kesenangan). Tabel 1.5 kepribadian (detail, fleksibel dan kompetitif, sabar). Tabel 1.6 kepribadian (bertanggung jawab, perhatian, analitis, panjang akal). Tabel 1.7 kepribadian (berkomitmen, sensitif, tafakur, berani). Tabel 1.8 kepribadian (berhati-hati, koperatif, teknikal, *energetic*). Tabel 1.9 kepribadian (dapat dipertanggungjawabkan, hangat, otonom, petualang). Tabel 1.10 kepribadian (respek, *original*, kompetensi, pemurah). Tabel 1.11 kepribadian (dapat diduga, mengasuh, investigatif, spontan). Tabel 1.12 pengambilan keputusan (mempunyai *planning*, berbicara dengan yang lain, menyimpulkan fakta-fakta, percaya naluri). Tabel 1.13 kerja sama *team (coach, pemain team, problem solver, trouble shooter)*. Tabel 1.14 kenyamanan dengan lingkungan kerja (stabil/tenang, harmonis, *privacy*, bebas).

Tabel 1.2
Kecenderungan *Brain Color* Ketua BEM

NO	FAKULTAS	BRAIN COLOR			
		Otak Kuning	Otak Biru	Otak Hijau	Otak Oranye
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	37	37	37	35
2	Fakultas Ekonomi	35	37	36	36
3	Fakultas Pertanian	37	34	38	36
4	Fakultas Teknik	36	36	35	36
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	37	37	36	38
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	38	37	36	35
Jumlah		220	218	218	216
Sumber: Data diolah tahun 2014					

Tabel 1.3
Kepribadian
(Organisasi, Kreativitas, Mandiri, Antusias)

No	Fakultas	Terorganisasi	Kreatif	Mandiri	Antusias	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	4	4	4	15
2	Fakultas Ekonomi	3	3	3	4	13
3	Fakultas Pertanian	3	3	3	4	13
4	Fakultas Teknik	3	3	3	4	13
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	3	3	4	13
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	3	4	13

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.4
Tabel Kepribadian
(Tepat Waktu, Komunikatif, Rasa Ingin Tahu, Kesenangan)

No	Fakultas	Tepat Waktu	Komunikatif	Rasa Ingin Tahu	Kesenangan	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4	3	4	3	14
2	Fakultas Ekonomi	2	2	4	3	11
3	Fakultas Pertanian	2	2	4	3	11
4	Fakultas Teknik	4	3	4	3	14
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	3	4	3	13
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	4	3	13

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.5
Tabel Kepribadian
(Detail,Fleksibel,Sabar,Kompetitif)

No	Fakultas	Detail	Fleksibel	Sabar	Kompetitif	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	3	3	3	12
2	Fakultas Ekonomi	4	3	3	3	13
3	Fakultas Pertanian	4	3	3	3	13
4	Fakultas Teknik	4	3	3	3	13
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	4	3	3	3	13
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4	3	3	3	13

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.6
Tabel Kepribadian
(Bertanggung Jawab, Perhatian, Analitis, Panjang Akal)

No	Fakultas	Bertanggung Jawab	perhatian	Analitis	Panjang Akal	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	3	3	3	12
2	Fakultas Ekonomi	3	3	3	3	12
3	Fakultas Pertanian	3	2	3	3	11
4	Fakultas Teknik	3	2	3	3	11
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	2	3	3	11
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	2	3	3	11

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.7
Tabel Kepribadian
(Berkomitmen, Sensitif, Tafakur, Berani)

No	Fakultas	Berkomitmen	Sensitif	Tafakur	Berani	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4	3	3	3	13
2	Fakultas Ekonomi	3	4	3	3	13
3	Fakultas Pertanian	3	4	3	3	13
4	Fakultas Teknik	3	4	3	3	13
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	4	3	4	14
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	4	3	3	13

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.8
Tabel Kepribadian
(Berhati-hati, Koperatif, Teknikal, Energetic)

No	Fakultas	Berhati-hati	Koperatif	Teknikal	<i>Energetic</i>	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	3	3	4	13
2	Fakultas Ekonomi	3	3	3	3	12
3	Fakultas Pertanian	3	3	3	3	12
4	Fakultas Teknik	3	4	3	3	13
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	4	3	4	14
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	4	3	2	12

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.9
Tabel Kepribadian
(Dapat Dipertanggungjawabkan, Hangat, Otonom, Petualang)

No	Fakultas	Dipertanggungjawabkan	Hangat	Otonom	Petualang	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	2	3	2	10
2	Fakultas Ekonomi	3	3	3	3	12
3	Fakultas Pertanian	3	3	4	3	13
4	Fakultas Teknik	3	3	3	3	12
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	3	3	3	12
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	3	3	12

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.10
Tabel Kepribadian
(Respek, Original, Kompetensi, Pemurah)

No	Fakultas	Respek	Original	Kompetensi	Pemurah	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	4	3	3	13
2	Fakultas Ekonomi	3	4	3	3	13
3	Fakultas Pertanian	3	3	3	2	11
4	Fakultas Teknik	2	3	3	3	11
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	3	3	3	12
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	3	3	12

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.11
Tabel Kepribadian
(Dapat Diduga,Mengasuh,Investigatif,Spontan)

No	Fakultas	Dapat Diduga	Mengasuh	Investigatif	Spontan	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2	3	3	3	11
2	Fakultas Ekonomi	2	4	3	3	12
3	Fakultas Pertanian	2	3	3	3	11
4	Fakultas Teknik	2	3	2	3	10
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	3	3	3	12
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	3	3	12

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.12
Tabel Pengambilan Keputusan (Mempunyai *Planning*,Berbicara Dengan Yang Lain,Menyimpulkan Fakta-fakta,Percaya Naluri)

No	Fakultas	Mempunyai <i>Planning</i>	Berbicara Dengan Yang Lain	Menyimpulkan Fakta-fakta	Percaya Naluri	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	2	3	2	10
2	Fakultas Ekonomi	3	2	3	3	11
3	Fakultas Pertanian	4	2	3	3	12
4	Fakultas Teknik	4	2	3	3	12
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	4	3	3	3	13
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4	3	3	3	13

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.13
Tabel Kerja Sama Team
(Coach,Pemain Team,Problem Solver,Trouble Shooter)

No	Fakultas	Coach	Pemain Team	Problem Solver	Trouble Shooter	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	3	2	3	11
2	Fakultas Ekonomi	3	3	2	3	11
3	Fakultas Pertanian	4	3	3	3	13
4	Fakultas Teknik	2	3	2	3	10
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	2	3	2	3	10
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	2	3	11

Sumber: Data diolah tahun 2014

Tabel 1.14
Tabel Kenyamanan dengan Lingkungan Kerja
(Stabil/tenang,Harmonis,Privacy,Bebas)

No	Fakultas	Stabil/tenang	Harmonis	Privacy	Bebas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	4	3	2	12
2	Fakultas Ekonomi	3	3	3	2	11
3	Fakultas Pertanian	3	3	3	3	12
4	Fakultas Teknik	3	3	3	2	11
5	Fakultas Ilmu Kesehatan	3	3	3	2	11
6	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	3	3	2	11

Sumber: Data diolah tahun 2014

Dari hasil angket inilah warna pikiran ketua Bem Universitas Wiraraja dapat diketahui. Rata-rata ketua Bem memiliki warna Kuning yang mengindikasikan bahwa pemilik warna kuning biasa bekerja sistematis, kurang mampu berfikir paradok dan terperangkap dari cara kerja stabil dan tradisi sehingga dalam beberapa hal dia dipandang orang lain sebagai orang yang *rigid* dan kurang fleksibel. Mereka juga percaya bahwa orang yang bagus dan hebat adalah mereka yang bekerja sistematis, prosedur, detail, terorganisasi dan bertanggung jawab. Hal ini juga dibuktikan dengan program kerja mereka yang mengikuti pendahulunya tanpa ada inovasi lain untuk mencoba program kerja baru sehingga iklim organisasi akan lebih nampak.

Namun, dalam hal ini kita tidak sepenuhnya menyalahkan mahasiswa sebagai aktor yang berperan langsung menjalankan organisasinya, namun dukungan dari lembaga, pejabat terkait bias memberikan pencerahan dan dukungan sehingga mereka bisa menjalankan organisasi tersebut sesuai harapan.

Kepemimpinan Mahasiswa

Dalam masa perubahan, penting bagi seseorang ketua untuk mengetahui apa yang sedang terjadi di kampus dan lingkungannya serta mampu mengantisipasi konsekuensi dari keputusan yang dibuatnya. Pada masa

perubahan selalu menuntut perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan pada masa yang tenang. Banyak keputusan yang harus dibuat oleh ketua Bem dan keputusan selalu membawa konsekuensi. Seorang ketua Bem harus memiliki kompetensi tidak humanitas, ilmu sosial dan administrasi bisnis, sehingga mereka akan mampu untuk memahami isu-isu organisasi yang kompleks, mampu menangani pandangan-pandangan yang berlawanan dan bijaksana dalam mengelola pertentangan. Untuk mendorong orang-orang menjadi sebuah komunitas menuntut pemimpin untuk memiliki apa yang disebut oleh Wong dan Davey (2007) sebagai berjiwa besar. Ketua Bem yang tidak terjebak dalam keberpihakan pada kelompok tertentu. Ketua Bem ini mampu merangkul orang-orang yang tidak setuju dengannya karena prioritasnya adalah untuk kebaikan bersama. Ketua Bem ini siap untuk mengerti dan memaafkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif melalui intreview kepada informan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran orang tua sebagai masyarakat kecil tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang

- mendalam terhadap watak, pikiran, sikap, perilaku dan pola pikir anak.
2. Di lingkungan sosial seseorang mulai berinteraksi dan menyesuaikan karakter dan kebiasaan yang ia peroleh dari keluarga ke teman-teman yang lainnya. Apa yang ditanamkan awal dalam diri manusia yang ada pada lingkungan keluarga hanya akan digunakan sebagai karakter dasar saja. Karena sesungguhnya pola pikir manusia itu fleksibel. Bisa berubah dengan adanya pengaruh-pengaruh lingkungan dari luar. Ketika manusia beranjak dewasa mereka akan mengenal dunia luar. Tidak hanya terpaku pada prinsip awal, dan didikan yang ditanamkan di keluarganya saja. Terkadang disinilah pola pikir seseorang yang sudah tertanam baik akan berubah menjadi buruk akibat pemilihan teman, tempat dan lingkungan yang kurang tepat. Apalagi adanya lepas kontrol dari orang tua, maka lama kelamaan pola pikir baik yang terbentuk akan luntur.
 3. Mahasiswa yang berkualitas dihasilkan dari proses yang baik. Salah satu dari sekian banyak proses tersebut adalah pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang dijunjung tinggi di masa sekarang. Tanpa pendidikan manusia akan memiliki ketertinggalan dan ketertinggalan akan membatasi ruang dalam bergerak.
 4. Tanpa pendidikan akan menimbulkan permasalahan sosial yang tidak berujung. Semua orang berusaha untuk memperoleh pendidikan yang baik. Dengan proses yang baik diharapkan akan menghasilkan manusia yang memiliki kapasitas intelektual yang baik dan dapat bersaing ditengah perkembangan zaman.
 4. Dalam hal mahasiswa karena yang terpenting adalah pola pikir, maka pola pikir disini menjadi penentu dalam hal perjalanan hidup. Dan perjalanan hidup mahasiswa baru bisa dikatakan benar-benar hidup ketika mahasiswa memiliki *passion*nya masing-masing. *Passion* bagi mahasiswa itu sangatlah penting karena untuk menentukan tujuan kita ingin kemana kedepannya *passion* lah yang sangat menentukan. *Passion* itu berasal dari diri sendiri ketika seorang itu sudah memiliki visi dan misi dalam hidupnya. Visi dan misi itu tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi itu berasal dari kesadaran seorang mahasiswa untuk merubah hidupnya. Dia merasa sudah harus memperbaiki kehidupannya melalui pola pikir untuk lebih baik lagi sehingga banyaknya informasi dari lingkungan mahasiswa yang ia terima membuat dia semakin termotivasi untuk berubah, dan melalui proses kognitif dia mengubah informasi itu menjadi sebuah motivasi sehingga

muncul visi dan misi dalam hidupnya dan tercapailah sebuah passion yang benar - benar mencerminkan dirinya.

5. Dari hasil angket warna fikiran ketua Bem Universitas Wiraraja dapat diketahui. Rata-rata ketua Bem memiliki warna Kuning yang mengindikasikan bahwa pemilik warna kuning biasa bekerja sistematis, kurang mampu berfikir paradok dan terperangkap dari cara kerja stabil dan tradisi sehingga dalam beberapa hal dia dipandang orang lain sebagai orang yang *rigid* dan kurang fleksibel. Mereka juga percaya bahwa orang yang bagus dan hebat adalah mereka yang bekerja sistematis, prosedur, detail, terorganisasi dan bertanggung jawab. Hal ini juga dibuktikan dengan program kerja mereka yang mengikuti pendahulunya tanpa ada inovasi lain untuk mencoba program kerja baru sehingga iklim organisasi akan lebih nampak.

Saran dari peneliti yaitu,

1. Hendaknya mahasiswa selalu mencari inovasi baru dan jangan selalau terpaku pada program kerja sebelum-sebelumnya.
2. Mahasiswa sebagai *agent of change* hendaknya selalu merubah pola pikir yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmoyo, Sri Bagus. 2008. *Model Kepemimpinan Pendidikan-Perspektif Kepemimpinan Ki Hajar Dewantoro*, Program Studi Manajemen Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Semarang.
- Kartasasmita, Ginanjar. 1997. *Kepemimpinan Menghadapi Masa Depan*. kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas.
- Mujiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.
- Nortcraft GB and Neale MA. 1990 *Organizational Behavior: A Management Challenge*. The Dryden Press, Rinehart & Winston Inc.
- Rhenald Kasali dkk. 2010. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan: PT. Mizan Publika.
- Robin, Stephen. 2008. *Perilaku organisasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Aynul. 2009. "Leadership: Definisi Pemimpin". (Online). ([Http://referensi-kepemimpinan.blogspot.com/2009/03/definisi-pemimpin.html](http://referensi-kepemimpinan.blogspot.com/2009/03/definisi-pemimpin.html), diakses 11 November 2013).
- 2010."Pengertian kepemimpinan menurut para ahli". (Online). ([Http://lzmanyzz.wordpress.com/2010/09/04/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli](http://lzmanyzz.wordpress.com/2010/09/04/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli), diakses 11 November 2013).
- 2011."Hakekat dan Teori Kepemimpinan". (Online). ([Http://duniabaca.com/hakekat-dan-teori-kepemimpinan.html](http://duniabaca.com/hakekat-dan-teori-kepemimpinan.html), diakses 11 November 2013).

